

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan proses untuk menjawab rasa keingintahuan manusia pada suatu masalah dengan cara memeriksa, menelaah, mengusut serta mempelajari dengan cermat sehingga diperoleh hasil atau jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan dalam penelitian yang mengutamakan terdapatnya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dalam proses penelitiannya banyak memakai angka mulai dari pengumpulan data hingga pengambilan kesimpulan. Penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan untuk menguji kebenaran sebuah teori, membentuk realita dan memperlihatkan pengaruh serta perbandingan antar variabel yang kemudian dideskripsikan dengan metode statistik.¹

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah persepsi penggunaan informasi akuntansi, sedangkan variabel

¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

independen yang digunakan adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan budaya perusahaan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi pengaruh antara dua variabel atau lebih dan dari hasilnya dapat dibangun sebuah teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau masalah.² Permasalahan asosiatif pada penelitian ini adalah permasalahan hubungan sebab akibat (kausal) dengan bentuk permasalahan yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sebuah subjek/objek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu sehingga darinya diperoleh data atau informasi yang dibutuhkan peneliti untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau dugaan sementara peneliti terhadap suatu hal.³ Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku atau pemilik UMKM di Desa Resapombo yang berjumlah 15 orang.

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian....*, hal. 107

³ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpilus, 2015), hal. 94

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel pada suatu penelitian. Pengambilan sampel harus dengan tepat sehingga sampel yang diporelah dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain sampel harus representatif. Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh merupakan cara menentukan sampel yang digunakan apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan apabila populasi relatif sedikit, yaitu kurang dari 30 orang.⁴ Dengan teknik *sampling* jenuh ini ketentuan pelaku atau pemilik UMKM yang menjadi sampel adalah seluruh pelaku atau pemilik UMKM di Desa Resapombo yang berjumlah 15 orang.

Metode statistik dalam peneletian ini menggunakan metode statistik nonparametrik. Statistik nonparametrik merupakan pelengkap metode statistik parametrik. Kelebihan statistik nonparametrik yaitu dapat digunakan untuk data yang tidak dapat diproses dengan prosedur parametrik, bagaimanapun bentuk data dan berapapun jumlah data,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Peendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 85

metode nonparametrik tetap dapat digunakan. Metode nonparametrik bisa digunakan untuk data yang berdistribusi normal atau tidak normal, data nominal, ordinal, interval maupun rasio, dan data berjumlah seratus ataupun sepuluh.⁵

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan elemen dari populasi yang memberikan gambaran mengenai keseluruhan populasi, apabila populasi terlalu banyak, dan peneliti mustahil untuk meneliti semua populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi kemudian kesimpulannya diberlakukan untuk semua populasi.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto menjelaskan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila populasinya besar bisa mengambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶ Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sehingga peneliti akan mengambil sampel semua anggota populasi, karena banyaknya populasi cenderung sedikit atau kurang dari 30 orang.

⁵ Singgih Santoso, *Statistik Non parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hal. 2-3

⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 95

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah semua informasi yang diperoleh peneliti dari kegiatan riset atau penelitian yang akan diolah peneliti untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Oleh sebab itu data yang digunakan harus data yang baik, yaitu data yang objektif, representatif, minim kesalahan, relevan dan valid. Penelitian ini menggunakan dua jenis data berdasarkan sumbernya, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Resapombo.
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh pihak lain yang telah berbentuk data matang atau data jadi dalam bentuk dokumen, arsip atau publikasi. Penelitian ini akan mengambil data sekunder dari kantor Desa Resapombo berupa arsip dan juga dokumen.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah objek yang dijadikan sebagai objek dalam pengamatan pada suatu penelitian. Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen.⁷

Variabel bebas biasanya dinyatakan dengan simbol "X". Variabel

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif....*, hal. 39

bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), skala usaha (X_3) dan budaya perusahaan (X_4).

- b. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat akan menjadi variabel kriteria atau variabel utama yang menjadi sasaran penelitian. Variabel ini biasanya dinyatakan dengan simbol “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y).

3. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penetapan angka pada objek atau kejadian menurut ukuran tertentu.⁹ Skala pengukuran adalah ketentuan yang dijadikan sebagai dasar untuk menentukan panjang pendeknya interval. Penelitian ini memakai skala *likert*, yaitu skala yang dipakai guna mengukur pendapat, sikap dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu hal yang telah ditentukan peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Penelitian ini mengukur skor skala *likert* dengan ukuran sebagai berikut:

- a. 5=Sangat setuju (SS)
- b. 4=Setuju (S)
- c. 3=Netral (N)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif....*, hal. 39

⁹ Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 131

- d. 2=Tidak setuju (TS)
- e. 1=Sangat tidak setuju (STS)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tata cara yang sistematis untuk memperoleh data yang dipakai pada penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting pada sebuah penelitian, karena salah satu tujuan dalam sebuah penelitian adalah memperoleh data. Seorang peneliti harus memahami cara mengumpulkan data, jika tidak maka peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang baik dan memenuhi standar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui tiga cara, yaitu:

- a. Observasi atau pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelitian langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran mengenai kondisi objek yang diteliti.
- b. Angket atau kuesioner, yaitu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, persepsi, perilaku dan karakteristik responden.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental seseorang.

Ketiga teknik tersebut digunakan oleh peneliti. Pertama, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung ke Desa Resapombo

Kecamatan Doko Kabupaten Blitar yang menjadi lokasi penelitian. Kedua, peneliti akan menyebar angket/kuesioner kepada responden dalam hal ini pelaku atau pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Resapombo. Ketiga, peneliti akan mengambil data baik dalam bentuk catatan, arsip, dokumen, gambar atau semacamnya yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendukung penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari responden. Instrumen penelitian bisa dikategorikan baik jika memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.¹⁰ Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Jenis kuesioner yang dipakai adalah jenis kuesioner tertutup, yang mana pertanyaan yang diajukan kepada responden berbentuk pilihan sehingga responden tidak berkesempatan untuk berpendapat saat pengisian kuesioner.¹¹ Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner.

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.....*, hal. 172

¹¹ *Ibid.*, hal. 132-133

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran	Item Pernyataan	Sumber
Pengetahuan Akuntansi (X ₁) ¹²	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural	Skala Likert	1) Saya mengetahui teori mengenai ilmu akuntansi 2) Saya dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar	Bonner dan Walker (1994)
Pengalaman Usaha (X ₂) ¹³	1. Lama usaha 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan	Skala Likert	1) Lama usaha membantu saya mengurangi kesalahan dalam berwirausaha 2) Menurut saya, pengalaman usaha sangat dibutuhkan untuk mensukseskan usaha 3) Pengalaman usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam bisnis	Noe, dkk (2010)
Skala Usaha (X ₃) ¹⁴	1. Jumlah karyawan atau pekerja 2. Jumlah pendapatan 3. Aset	Skala Interval	1) Berapa jumlah karyawan yang saudara pekerjakan? 2) Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh saudara selama satu tahun? 3) Berapa jumlah aset yang saudara miliki?	Nicholls dan Holmes (1988)
Budaya Perusahaan (X ₄) ¹⁵	1. Perilaku pemimpin 2. Mengedepankan misi perusahaan	Skala Likert	1) Pemimpin berperilaku baik dan dapat menjadi panutan karyawan 2) Saya mampu	Edison, dkk (2016)

¹² Hadiah Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*, (Surabaya: Tesis Tidak Diterbitkan, 2006), hal. 18

¹³ Noe dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 548

¹⁴ Arrizali Aufar, *Fator-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Bandung*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 57

¹⁵ Edison dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 56

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Proses pembelajaran 4. Motivasi 		<p>mengedepankan misi perusahaan daripada kepentingan pribadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Saya berusaha mengembangkan keahlian dan pengetahuan 4) Pemimpin memberikan dorongan untuk bekerja dengan maksimal 	
Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi 2. Organisasi dan pemberian makna 3. Interpretasi dan penilaian 	Skala Likert	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya bersedia menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola keuangan usaha saya 2) Menurut saya, penggunaan informasi akuntansi sangat penting untuk pengelolaan keuangan usaha agar lebih tertata 3) Penggunaan informasi akuntansi membantu saya dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja dan melakukan perencanaan untuk masa depan 	Alex Sobur (2013)

Sumber: Berdasarkan Teori

¹⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 447

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses analisis data pada suatu penelitian adalah tahap yang harus dilakukan saat seluruh data telah terkumpul. Keegiatannya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan untuk pengujian hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif atau disebut analisis statistik. Prosesnya dibagi menjadi tiga tahap yang saling berhubungan. Pertama adalah tahap pengolahan data, lalu pengorganisasian data dan tahap terakhir penemuan hasil. Pada tahap pengolahan data peneliti akan membuat rekapitulasi jawaban responden, kemudian pada tahap pengorganisasian data peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan disajikan dalam bentuk tabel, lalu pada tahap penemuan hasil peneliti akan melakukan pengujian menggunakan bantuan SPSS 16.0 untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keandalan alat ukur.

Uji validitas dipakai untuk menguji tingkat kevalidan sebuah instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dapat selaras dengan variabel yang

dimaksud. Metode analisis yang sering digunakan untuk menilai kevalidan kuesioner adalah korelasi *product moment*. Sebuah instrumen dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid.¹⁷

Peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS 16.0, pertama data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel dimasukkan kedalam SPSS, kemudian dilakukan analisis *pearson correlation* dan dari hasil analisis *pearson correlation* dapat dilihat validitas instrumen. Apabila nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid dan apabila nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keadaan yang berhubungan dengan keajegan atau konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat dipakai untuk mengukur aspek berulang-ulang namun hasilnya tetap sama. Tingkat reliabilitas lebih mudah dipahami dengan memperhatikan tiga aspek dari sebuah alat ukur, yaitu kemantapan, ketepatan dan homogenitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Kriteria suatu instrumen menggunakan teknik ini adalah apabila nilai *cronbach's*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hal. 147

$alpha < 0,6$ maka dinyatakan kurang reliabel, dan apabila nilai $cronbach's\ alpha > 0,6$ maka dinyatakan reliabel.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0, pertama data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel dimasukkan kedalam SPSS, kemudian dilakukan analisis model alpha dan dari hasil analisis model alpha tersebut dapat dilihat reliabilitas instrumen. Apabila nilai $cronbach's\ alpha$ lebih besar dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel dan apabila nilai $cronbach's\ alpha$ lebih kecil dari 0,6 maka instrumen dinyatakan kurang reliabel.

3. Uji *K-Related-Samples*

K-Related-Samples adalah alternatif pengukuran berulang dari analisis varian. Uji ini cocok dipakai untuk sampel berjumlah sedikit, baik dengan tipe data nominal maupun ordinal. Salah satu uji *K-Related Samples* adalah uji Friedman, merupakan uji yang pada dasarnya untuk menguji apakah n sampel (lebih dari dua sampel) yang berpasangan berasal dari populasi yang sama.¹⁸

Peneliti melakukan uji *K-Related-Samples* dengan bantuan SPSS 16.0, pertama skor total pada data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel dimasukkan kedalam SPSS, kemudian dilakukan analisis *K-Related-Samples* dengan uji friedman dan dari hasil uji friedman tersebut dapat dilihat jawaban hipotesis. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan

¹⁸ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 170

apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai Chi-Square, apabila nilai Chi-Square hitung lebih besar dari Chi-Square tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai Chi-Square hitung lebih kecil dari nilai Chi-Square tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.